

## **EVALUASI PELAKSANAAN STRATEGI PEMBANGUNAN KAWASAN PERBATASAN DI KECAMATAN ENTIKONG**

Oleh  
**Boy Boang Manalu**  
**11/316529/GE/07104**

### **INTISARI**

Rencana pengembangan wilayah Entikong sebagai pintu gerbang kegiatan ekonomi yang aman dan tetap menjaga kelestarian lingkungan sebagai amanat dari paradigma *Outward-looking* sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Terutama adalah terkait implementasi dan keserasian program pembangunan dengan permasalahan lokasional di tiap-tiap kawasan perbatasan, termasuk Kecamatan Entikong sebagai salah satu lokasi prioritas dan termasuk Pusat Kegiatan Strategis Nasional di Kalimantan Barat.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat dan berfokus pada bagaimana hasil pelaksanaan strategi pembangunan kawasan perbatasan yang bersumber dari RPJMN 2010-2014 di Kecamatan Entikong. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif, yakni penelitian evaluasi implementasi yang mengacu kepada model evaluasi yang berorientasi kepada tujuan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Temuan penelitian menunjukkan perkembangan wilayah Kecamatan Entikong cenderung tumbuh tanpa pembangunan (*growth without development*) sebagai wujud yang tampak dari pencapaian pelaksanaan strategi pembangunan periode 2010-2014. Peningkatan ekonomi-perdagangan terlihat signifikan di pusat kecamatan sebagai akibat dari efek domino fungsi PPLB Entikong termasuk perkembangan kualitas jalan. Sementara infrastruktur di desa-desa yang jauh dari PPLB Entikong tidak berkembang mengikuti peningkatan kegiatan ekonomi-perdagangan.

Kata Kunci : Evaluasi, Strategi Pembangunan, Kawasan Perbatasan, *Outward-looking*

***EVALUATION OF BORDER AREA DEVELOPMENT STRATEGY  
IMPLEMENTATION IN ENTIKONG SUB-DISTRICT***

*By*

**Boy Boang Manalu**

**11/316529/GE/07104**

***ABSTRACT***

*The development plan Entikong region as a gateway to economic activity that is safe and still protecting the environment as a mandate from Outward-looking paradigm is influenced by many factors. Primarily related to the implementation and compatibility with the development program of locational problems in each border region, including the Entikong Sub-district as one of the priority areas and including National Strategic Activity Center in West Kalimantan.*

*This research was conducted in the Entikong Sub-district, Sanggau, West Kalimantan and focuses on how the results of the implementation of the development strategy of the border region are sourced from RPJMN 2010-2014 in the district Entikong. This research is evaluative, namely the implementation of evaluation research that refers to the evaluation model goal-oriented. The approach used in this study is a qualitative descriptive approach.*

*The findings show the development of the Sub-district of Entikong tend to grow without development as a form that looks of the overall goal of economic development strategy 2010-2014. Increase in trading activity was significant in the central sub-districts as a result of the domino effect of Entikong border functions including the development of quality primary road. While, the infrastructure in villages far from Entikong border not develop follow trade increased activity.*

*Keywords: Evaluation, Development Strategy, Border Area, Outward- looking*